

**HUBUNGAN FREKUENSI KEKAMBUIHAN DENGAN FUNGSI
EKSEKUTIF PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT
JIWA dr. SOEHARTO HEERDJAN GROGOL JAKARTA
BARAT TAHUN 2017**

Melda Kusumawardani

Abstrak

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis dan berat yang mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku. Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia, populasi penderita skizofrenia di dunia berjumlah 7 per 1000 orang atau sekitar 21 juta orang di seluruh dunia menderita skizofrenia. Dalam perjalanan penyakitnya, penderita skizofrenia seringkali mengalami kekambuhan. Laporan angka kekambuhan pada skizofrenia mencapai 60-75%. Orang dengan skizofrenia juga memiliki gangguan fungsi kognitif yang pada umumnya dapat membuat hidup mereka menjadi sulit, terutama gangguan pada fungsi eksekutifnya. Fungsi eksekutif merupakan kemampuan untuk mengontrol diri kita secara sadar terhadap perbuatan yang akan kita lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kekambuhan dengan fungsi eksekutif pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa dr. Soeharto Heerdjan Grogol Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain cross sectional dan memiliki 60 responden dengan menggunakan purposive sampling untuk mendapatkan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trail Making Test bagian B. Data dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara frekuensi kekambuhan dan fungsi eksekutif pada penderita skizofrenia ($p = 0,692$)

Kata kunci : Kekambuhan, fungsi eksekutif, skizofrenia

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FREQUENCY OF
RELAPSE AND EXECUTIVE FUNCTION IN
SCHIZOPHRENIC PATIENTS IN DR. SOEHARTO
HEERDJAN GROGOL JAKARTA BARAT PSYCHIATRIC
HOSPITAL JAKARTA BARAT IN 2017**

Melda Kusumawardani

Abstract

Schizophrenia is a chronic and severe mental disorder that affects how a person thinks, feels, and behaves. Based on World Health Organization, schizophrenic population in the world is 7 per 1000 people or around more than 21 million people worldwide suffer from schizophrenia. In process of experiencing the disease, patient schizophrenia often relapse. Report on relapse incident of schizophrenia is 60%-75%. People with schizophrenia also have deficit cognitive, as well as generally making their life more difficult especially in executive function. The executive function is a set of abilities, which allows us to invoke voluntary control of our behavioral responses. This research aims to determine the relationship between frequency of relapse and executive function in schizophrenic patients in dr. Soeharto Heerdjan Grogol Jakarta Barat Psychiatric Hospital. This research was an analytic observational with cross sectional design and had 60 respondents with using purposive sampling to get the sample. Instruments used in this research was Trail Making Test part B. Data was analyzed using univariate analysis and bivariate analysis. The result of this study showed that there is no relationship between frequency of relapse and executive function in schizophrenic patients ($p = 0,692$).

Keywords : Relapse, executive function, schizophrenia